

Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Aneka Buah Berbasis Desktop Menggunakan Visual Foxpro 9.0

Laras Dewi Adistia, Rafi Alfiasa, Rozi

¹Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jakarta STI&K

²³Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jakarta STI&K
Jl. Bri Radio Dalam No.17, RT.14/RW.3, Gandaria Utara, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, 12140

E-mail: LDAdistia@gmail.com, rafialfiasa19@gmail.com, roziborang75@gmail.com*

Abstrak

Aneka Buah merupakan usaha dagang yang menjual berbagai macam buah-buahan lokal seperti pisang, rambutan, kelengkeng, manggis, jeruk, durian dan mangga. Penting untuk memiliki aplikasi untuk informasi tentang laporan stok barang dan laporan transaksi penjualan agar perusahaan dapat mengetahui jumlah pemasukan yang dihasilkan. Kendala yang ada adalah sistem pada toko ini masih manual dan belum terkomputerisasi, maka dari itu dibuatlah aplikasi untuk membantu proses penjualan dan informasi stok. Analisa sistem yang digunakan adalah dengan system development life cycle (SDLC). Output yang dihasilkan aplikasi ini adalah bukti transaksi untuk para pembeli di Aneka Buah, serta laporan untuk pemilik toko.

Kata kunci : *Visual Foxpro, SDLC, FoD, DFD, Normalisasi.*

Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat. Perkembangan teknologi membawa perubahan yang besar dalam berbagai hal. Teknologi dapat mempermudah pekerjaan yang dilaksanakan oleh perusahaan seperti dalam hal pengolahan data, serta pembuatan laporan.

Aneka Buah merupakan salah satu toko yang melakukan kegiatan perdagangan yang menjual berbagai macam buah-buahan lokal seperti pisang, rambutan, kelengkeng, manggis, jeruk, durian dan mangga. Toko Aneka Buah berada di Jalan Pondok Labu 1 Jakarta Selatan No 20.

Sebagai perusaha yang berdiri dibidang perdagangan, informasi tentang persediaan barang dagang dan laporan transaksi penjualan sangatlah penting, supaya perusahaan dapat mengetahui jumlah pemasukan yang dihasilkan. Saat ini, sistem pelaporan penjualan yang ada di toko Aneka Buah masih melakukan pembuatan laporan stock barang dan penjualan tersebut secara manual sehingga sering sekali terdapat kesalahan

Hal inilah yang menjadi ide untuk membuat suatu aplikasi penjualan yang nantinya dapat digunakan pada toko Aneka Buah untuk dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam hal pencatatan data transaksi maupun laporan jumlah persediaan barang.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penyusunan tulisan ilmiah ini menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle) yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Studi Pustaka Studi pustaka dilakukan untuk pengumpulan data dengan mengambil sumber dari daftar pustaka serta memahami segala hal yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi.
2. Analisis Setelah data terkumpul, analisa data dilakukan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang terjadi.
3. Perancangan Aplikasi Tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan program dari input dan output yang sesuai dengan alur program.
4. Pengujian Pada tahap ini dilakukan testing dengan metode blackbox atau pengujian yang fokus pada perangkat lunak secara dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Apabila msh ada eror / bug program akan diperbaiki sampai tidak ada ada lagi kesalahan

DOI : <http://dx.doi.org/10.32409/jikstik.21.1.2897>,

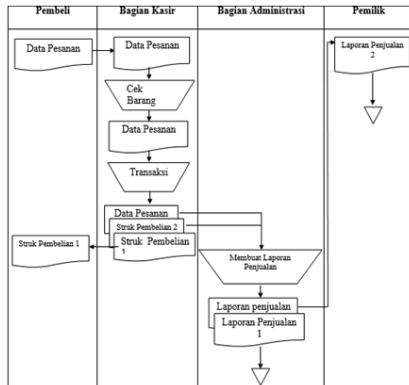
*)Penulis Korespondensi

Perancangan Sistem

FOD (Flow Of Document)

Flow Of Document merupakan bagian alur yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya [1].

FOD Yang Sedang Berjalan

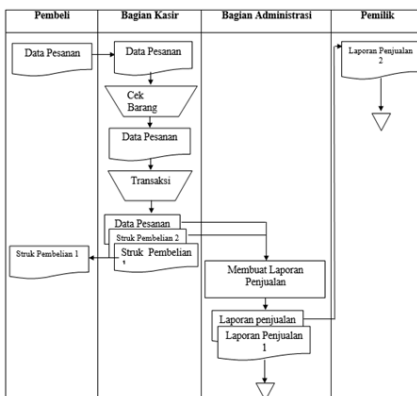


Gambar 1: FOD Yang Sedang Berjalan

Pada Gambar 1 proses diawali dengan pembeli membeli dan memberikan barang pesanan kepada bagian kasir yang kemudian akan dicatat, setelah itu dilakukan pengecekan barang. Sesudah barang pesanan dibayar dan transaksi pembayaran selesai, bagian kasir akan mengeluarkan tanda bukti pembelian untuk diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian. Kemudian pada bagian administrasi akan membuat laporan penjualan, bukti laporan penjualan tersebut diarsipkan oleh administrasi untuk dilaporkan kepada pemilik.

FOD Yang Diusulkan

Flow of Document (FOD) sistem pengusulan ini mengalami sedikit perubahan, antara lain proses penyimpanan data dan pembuatan laporan yang dibantu oleh komputerisasi.



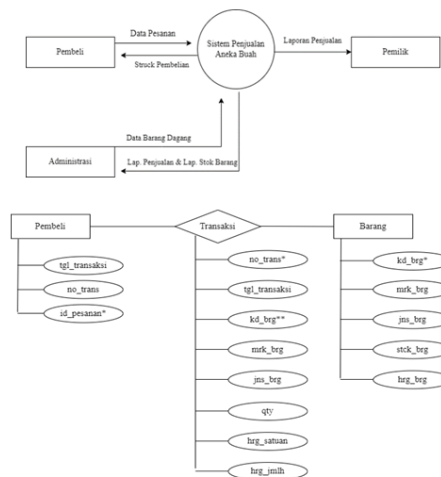
Gambar 2: FOD Yang Diusulkan

Pada Gambar 2 proses diawali dengan pembeli membeli dan memberikan barang pesanan kepada bagian kasir yang kemudian akan diinput ke dalam program yang telah disediakan, setelah itu dilakukan pengecekan barang pada program. Sesudah barang pesanan dibayar dan transaksi pembayaran selesai, bagian kasir akan mengeluarkan tanda bukti pembelian untuk diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian. Kemudian pada bagian administrasi akan membuat laporan penjualan, bukti laporan penjualan tersebut diarsipkan oleh administrasi untuk dilaporkan kepada pemilik.

DFD (Data Flow Diagram)

DFD adalah diagram yang menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika, tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik, dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan. DFD dibuat oleh para analis untuk membuat sebuah sistem yang baik. Dimana DFD ini nantinya diberikan kepada programmer untuk melakukan proses coding. Dimana para programmer melakukan sebuah coding sesuai dengan DFD yang dibuat oleh para analis sebelumnya. [2]

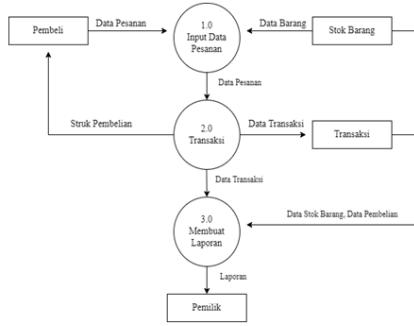
Diagram Konteks



Gambar 3: Diagram Konteks

Pada diagram konteks tersebut pembeli melakukan pemesanan pada bagian penjualan, yang kemudian pemesanan tersebut akan diproses. Setelah sistem selesai melakukan transaksi, pembeli akan mendapatkan bukti pembayaran. Saat sistem telah selesai melakukan semua proses dan dijadikan laporan, laporan tersebut akan diberikan kepada pemilik.

Diagram Level 1



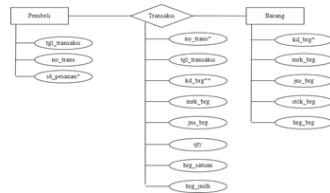
Gambar 4: Diagram Level 1

Pada gambar 4 setelah pembeli memberikan barang pesanan kepada bagian penjualan, data pesanan tersebut akan dicatat oleh bagian penjualan. Saat input data pesanan dibutuhkan bantuan tabel barang. Kemudian setelah selesai transaksi dari data pesanan tersebut, lalu terbentuklah tabel transaksi dan tanda bukti pembelian yang akan diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian. Data transaksi tersebut nantinya akan digunakan untuk membuat laporan penjualan, yang kemudian laporan tersebut diserahkan kepada pemilik.

ERD (Entity Relasi Diagram)

ERD adalah suatu model untuk menjelaskan mengenai hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang memiliki hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkan digunakan beberapa notasi dan simbol.

ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database. ERD mempunyai beberapa komponen, yaitu sebagai berikut [3].



Gambar 5: Entity Relasi Diagram

Normalisasi

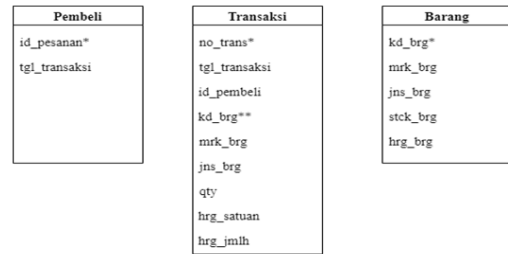
Normalisasi adalah proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah relasi atau lebih sehingga tidak terdapat suatu masalah. Normalisasi merupakan parameter digunakan untuk menghindari duplikasi terhadap tabel dalam basis data [4].

Bentuk Tidak Normal (Unnormal Form)



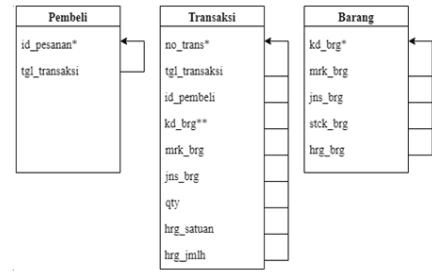
Gambar 6: Unnormal Form

Bentuk Normal Pertama (1NF)



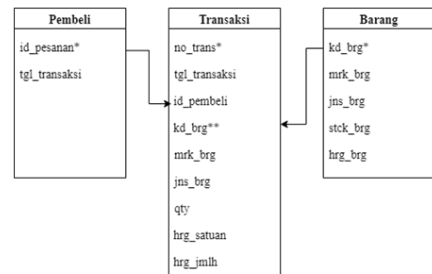
Gambar 7: Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk Normal Kedua (2NF)



Gambar 8: Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk Normal Ketiga (3NF)



Gambar 9: Bentuk Normal Ketiga (3NF)

Struktur Navigasi Program

Pada pembuatan struktur navigasi program ini sangat membantu untuk nantinya membuat racangan

ANEKA BUAH			
Jl. PONDOK LAYU, NO. 20			
02-08-2022		AG220100	
SusuPede	Pisang	6	20000
Durian	Durian	1	55000
Avomango	Mangga	5	30000
SemboroSemar	Jeruk	4	25000
Total :			425000
Bayar :			500000
Kembali :			75000

Email : anekabuah09@gmail.com
Telp : 08951443754 - 08951419013

Gambar 17: Tanda Bukti Pembayaran

Kode Barang	Merek Barang	Jenis Barang	Harga Barang	Stok Barang
111111	SusuPede	Pisang	20000	20
111112	Tai Hib	Jeruk	30000	20
111113	Durian	Durian	55000	25
111114	Kacahu	Kacahutan	15000	30
111115	Gair	Mangga	45000	30
111116	Avomango	Mangga	30000	21
111117	Tai Hib	Mangga	35000	30
111118	SemboroSemara	Jeruk	25000	26
111119	Tai Hib	Kedondong	15000	30
111120	Aro Manga	Kacahutan	27000	30

Gambar 18: Laporan Barang

Tanggal Trans	Kode Barang	Merek	Jenis Barang	QTY	Harga	Harga Total
02-08-2022	111111	SusuPede	Pisang	6	20000	120000
02-08-2022	111113	Durian	Durian	1	55000	55000
02-08-2022	111116	Avomango	Mangga	5	30000	150000
02-08-2022	111118	SemboroSemar	Jeruk	4	25000	100000

Gambar 19: Laporan Daftar Transaksi

Penutup

Kesimpulan yang didapat dari dibuatnya aplikasi sistem informasi penjualan pada toko Aneka Buah

berbasis dekstop menggunakan Visual Foxpro 9.0 ini adalah :

1. Dengan sistem pengolahan dan perhitungan yang dilakukan secara komputerisasi, maka transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.
2. Penyajian laporan yang telah dilakukan secara komputerisasi dapat mempermudah dalam perhitungan dan meningkatkan keakuratan data, juga ketetapan waktu saat penyajian data.

Daftar Pustaka

- [1] Marcus, Ronald David, and Tanjung Pangestu. "DESAIN SISTEM PEMESANAN TIKET STADION BERBASIS E-TICKETING MENGGUNAKAN DEKSTOP." Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF). Vol. 3. 2019.
- [2] Hadjiku, Mayeri, Musrowati Lasindrang, and Zainudin Antuli. "Data Base Kandungan Gizi Proksimat Pada Kue Khas Tradisional Gorontalo." Jambura Journal of Food Technology 1.1 (2019).
- [3] Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2013). Analisa dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Efendy,Z. "Normalisasi dalam Design Database". Jurnal CoreIT. Vol 4. No 1 pp 34-43. Juni 2018.
- [5] Adisana, NN., Datya, AI., "Perancangan Aplikasi Efektivitas Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Rumah Sakit dengan Pemrograman Visual Foxpro (Studi Kasus RSUP Sanglah Denpasar)". Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Vo. 2. No. 2. Pp 267-279. Oktober 2016.